

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada zaman sekarang ini perkembangan sektor industri semakin berkembang sangat pesat. Perkembangan sektor industri tersebut tidak lepas dari faktor peningkatan permintaan konsumen terhadap berbagai macam produk yang diinginkan dalam pasar sehingga memicu persaingan bisnis semakin ketat yang menyebabkan banyak berdirinya perusahaan baru. Salah satu industri yang berkembang pesat pada awal tahun ini adalah industri jas hujan yang disebabkan curah hujan yang tinggi. Jas hujan sangat dibutuhkan oleh pejalan kaki dan terutama oleh pengguna sepeda motor supaya tetap dapat berpergian ataupun melakukan pekerjaan pada saat hujan turun. Keinginan konsumen terhadap permintaan berbagai produk tersebut dianggap sebagai input oleh perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan service perusahaan agar dapat menguasai pasar di mata konsumen.

Namun dengan ketatnya persaingan dapat menjadi hambatan bagi para pemilik bisnis dikarenakan memiliki produk yang sama. Dalam hal ini setiap industri ataupun UKM dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah produk agar menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dipasarkan.

Dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap produk yang diinginkan dalam pasar diperlukan modal yang besar dalam melakukan inovasi pada produk sehingga perusahaan membutuhkan investasi untuk jangka waktu yang panjang. Menurut (Nanga, 2001) mengatakan bahwa investasi dapat didefinisikan sebagai tambahan bersih terhadap stok kapital yang ada atau bisa juga disebut akumulasi modal. (Nanga, 2001) ia tidak

menjelaskan pengertian investasi tetapi membagi investasi menjadi 2 jenis yaitu : 1.) Investasi terpengaruh, yaitu investasi yang besar kecilnya sangat dipengaruhi oleh perubahan di dalam pendapatan nasional, volume penjualan, keuntungan perusahaan dan lain-lain, dan 2.) Investasi otonom, yaitu investasi yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan tetapi lebih banyak ditentukan oleh perubahan-perubahan yang bersifat jangka panjang seperti adanya penemuan baru, perkembangan teknologi dan sebagainya.

Memiliki sebuah badan usaha atau bisnis tentunya memiliki resiko yang cukup besar dapat di lihat dari ketatnya persaingan dalam industri jas hujan, maka perlu dilakukan studi kelayakan industri. (Umar H. , 2005) Studi kelayakan bisnis adalah penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Selain itu (Umar H. , 2005) sebuah studi kelayakan bisnis akan memiliki manfaat yang berguna yaitu : 1) Pihak Investor, 2) Pihak Kreditor, 3) Pihak Manajemen Perusahaan, 4) Pihak Pemerintah dan Masyarakat., 5) Bagi Tujuan Pembangunan Ekonomi

Dalam melakukan studi kelayakan bisnis ini dilakukan perhitungan pada beberapa aspek dengan berdasarkan data masa lampau atau menambahkan asumsi. Sebuah perusahaan dapat dikatakan layak untuk didirikan dan beroperasi jika ditinjau berdasarkan beberapa aspek. Ada beberapa aspek menurut (Umar H. , 2005) yang akan diteliti dalam studi kelayakan bisnis ini yaitu aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Dalam skripsi ini penulis mencoba melakukan analisa kelayakan pada CV. Jaya Utama Mandiri, apakah perusahaan tersebut layak dan masih ada peluang berkembang di kemudian hari. Analisa yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya perusahaan tersebut menggunakan analisis sensitifitas dengan faktor – faktor volume penjualan, harga jual, dan volume penjualan dan harga jual. Dengan melakukan studi kelayakan

bisnis pemilik bisnis atau badan usaha dapat mengetahui bagaimana perusahaan tetap bisa bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. CV. Jaya Utama Mandiri dapat mengetahui seberapa sensitif faktor volume penjualan, harga jual, dan harga jual dan volume penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah bisnis ini layak ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen, aspek keuangan?
2. Seberapa besar perubahan parameter terhadap kelayakan bisnis?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan teknologi, aspek keuangan.
2. Subyek penelitiannya adalah menganalisa studi kelayakan bisnis pada CV. Jaya Utama Mandiri
3. Perhitungan yang dilakukan pada aspek finansial hanya *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of return* (IRR)

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis kelayakan bisnis di masa yang akan datang pada CV. Jaya Utama Mandiri

- b. Mengetahui perubahan parameter kelayakan bisnis CV. Jaya Utama Mandiri

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah membantu perusahaan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak penting serta meninjau kelayakan bisnis untuk dimasa yang akan datang.

